

**PENGARUH PENINGKATAN LEVEL PEMBERIAN KULIT  
UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens*  
DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP,  
PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMEN  
DAN IOFC BROILER**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SAHRO NESAH**  
**1310611183**

**Dibawah Bimbingan:**

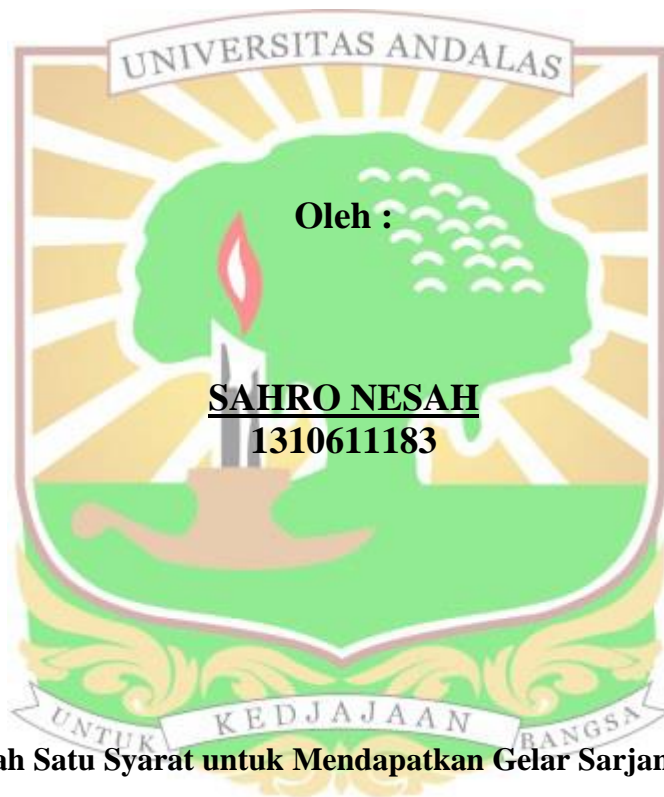
**Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS dan Dr. Ir. Hj. Tertia Delia Nova, MS**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH PENINGKATAN LEVEL PEMBERIAN KULIT  
UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens*  
DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP,  
PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMEN  
DAN *IOFC* BROILER**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH PENINGKATAN LEVEL PEMBERIAN KULIT UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMEN DAN IOFC AYAM BROILER**

**Sahro Nesah**

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan level pemberian kulit ubi kayu fermentasi (KUKAF) dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum terhadap bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) pada ayam broiler. Materi penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam strain Arbor Acres CP 707 dengan metode penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan, perlakuan yaitu peningkatan pemakaian KUKAF dalam ransum : R0 (0% KUKAF), R1 (20% KUKAF), R2 (25% KUKAF), R3 (30% KUKAF), R4 (35% KUKAF). Peubah yang diamati yaitu bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen, dan IOFC ayam broiler. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap bobot hidup, tetapi memberikan pengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap persentase karkas, persentase lemak abdomen, dan IOFC ayam broiler. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan level pemberian kulit ubi kayu fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sampai level 30% dapat menyamai ransum kontrol, dengan hasil bobot hidup 1151,19 g/ekor, persentase karkas 70,23 %, persentase lemak abdomen 1,60 % dan nilai IOFC tertinggi Rp 6211,50.

Kata kunci : KUKAF, *Bacillus amyloliquefaciens*, broiler, bobot hidup.

